

ABSTRAK

Fitrya Ayu Nur Aini.AR

HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU

xii + 45 Halaman + 2 Tabel

Tuberkulosis paru semakin meningkat pertahun di seluruh dunia. Penyakit tersebut dapat menyebabkan kematian dan menyerang segala umur. Diperkirakan terdapat 511.873 penderita Tuberkulosis paru di Indonesia saat ini. Di Provinsi Jawa Timur terdapat 56.445 penderita, sedangkan di Kabupaten Nganjuk terdapat sekitar 431 penderita. Paparan tembakau baik secara aktif maupun pasif dapat meningkatkan risiko terkena Tuberkulosis paru. Risiko terjangkit Tuberkulosis paru akan meningkat 9 kali lipat apabila ada 1 perokok dalam satu rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian Tuberkulosis paru.

Metode penelitian yang digunakan adalah Studi Literatur. Variabel yang diteliti adalah kebiasaan merokok dan kejadian Tuberkulosis paru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan mesin pencari kutipan literatur biomedis dan jurnal sains melalui *Google Scholar* dan Pubmed. Analisa data dilakukan dengan membandingkan 5 acuan jurnal terpilih. Penajian hasil dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil dari studi literatur menyatakan bahwa kebiasaan merokok pada responden penderita Tuberkulosis paru masih sangat tinggi dan tidak bisa meninggalkan kebiasaan tersebut, bahkan ada beberapa responden yang mengaku bahwa mengalami kegagalan dalam pengobatan Tuberkulosis paru yang sudah dijalani selama berbulan-bulan karena tidak bisa berhenti merokok. Terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian Tuberkulosis paru.

Untuk pelayanan Kesehatan perlu melakukan penyuluhan terhadap masyarakat tentang efek dari kebiasaan merokok dan penyakit TB Paru. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai acuan atau reverensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kebiasaan merokok dengan kejadian TB Paru yang menggunakan metode analisis studi literatur.

Kata kunci : Kebiasaan Merokok, TB Paru
Daftar Bacaan : 19 Buku (2010-2019)

ABSTRAK

Fitrya Ayu Nur Aini. AR

RELATIONSHIP OF SMOKING HABITS WITH THE TUBERCULOSIS

xii + 45 Pages + 2 Table

Tuberculosis is increasing every year throughout the world. It can cause death and attack all ages. It is estimated that there are 511,873 Tuberculosis in Indonesia today. In East Java Province there were 56,445 patients, while in Nganjuk District there were around 431 patients. Exposure to tobacco both actively and passively can increase the risk of developing Tuberculosis. The risk of contracting Tuberculosis will increase 9 times if there is 1 smoker in a house. This study aimed to determine the relationship of smoking habits with the incidence of tuberculosis.

The research method used Literature Study. The variables were smoking habits and the incidence of tuberculosis. Data collection was performed using a biomedical literature citation search engine and science journals through Google Scholar and Pubmed. Data analysis was performed by comparing 5 selected journal references. Presentation of results in tabular and narrative form.

The results of the literature study stated that smoking habits among respondents Tuberculosis patients were still very high and they could not leave it. Even there were some respondents who claimed that they had failed in the treatment of Tuberculosis which had been undertaken for months because they could not stop smoking. There was a relationship between smoking habits and the incidence of tuberculosis.

For health services, it is necessary to educate the public about the effects of smoking and pulmonary TB. For other researchers, it can be used as a reference or reference for further research related to smoking habits with the incidence of pulmonary TB using the analysis method of literature studies.

Keywords: Smoking Habits, Tuberculosis

Reading List: 19 Books (2010-2019)